

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Moleong (2014, hlm. 71), “desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blurprint* atau model penelitian”.

Judul dalam penelitian ini membahas tentang seberapa besar pengaruh kontrol orang tua terhadap perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) pada pelajar di SMAN 1 Katapang. Penulis mengambil masalah ini karena menurut data dari satlantas polres kabupaten masih banyak terjadi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar, selain itu data kecelakaan lalu lintas yang paling tinggi juga dialami oleh kalangan pelajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif hal ini dikarenakan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian akan diukur dan dianalisis menggunakan statistika lalu dijawab secara teoritis yang sebelumnya dirumuskan melalui hipotesis (Sugiyono, 2015, hlm. 11)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai fakta secara sistematis, akurat serta faktual. Penelitian ini juga bersifat korelasional yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan lain (Yusuf M, 2015, hlm. 64). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel tentang kontrol orang tua yang mempengaruhi dan diberi simbol X, terhadap variabel perilaku keselamatan berkendara pelajar yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Katapang. Penulis memilih lokasi tersebut karena penulis sering menemui siswa SMA yang sudah menggunakan sepeda motor. Selain itu menurut data Polres, wilayah Kecamatan Katapang juga termasuk salah satu kecamatan dengan jumlah kecelakaan yang cukup tinggi dimana sebagian besar korbannya masih berstatus sebagai pelajar.

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Subjek Penelitian

3.2.2.1 Populasi

Dalam sebuah penelitian, sasaran penelitian merupakan suatu hal yang sangat krusial. Apabila tidak terdapat sasaran penelitian maka penelitian tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian maka peneliti harus menentukan populasi terlebih dahulu. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2013, hlm. 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar yang ada di SMAN 1 Katapang yang terdiri dari kelas 11 dan 12. Penulis memilih siswa kelas 11 dan 12 karena sudah mencapai umur 17 tahun yang berarti sudah cukup umur untuk mengendarai motor dan diperbolehkan untuk memiliki surat izin mengemudi.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Katapang

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa keseluruhan
SMAN 1 Katapang	XI IPS	166	794
	XI IPA	214	
	XII IPS	236	
	XII IPA	178	

Sumber: Data bidang kesiswaan SMAN 1 Katapang (2019)

3.2.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono 2015, hlm. 120). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu.

Adapun cara penentuan sampel atau teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 84) pengertian *non probability sampling* adalah “Teknik yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2015, hlm. 84) adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini.

Terdapat beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel yang akan mendukung penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI dan siswa kelas XII
2. Sudah mencapai usia 17 tahun
3. Membawa kendaraan sepeda motor ke sekolah

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 86) semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum). Jumlah ukuran sampel yang paling tepat digunakan, dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan semakin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data (Sugiyono, 2011, hlm. 86).

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (2013, hlm. 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

D² = Presisi yang ditetapkan (10%)

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil oleh penulis disini sebanyak:

$$n = \frac{794}{794 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{794}{794 \cdot 0,01 + 1}$$

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{794}{7,94+1}$$

$$n = \frac{794}{8,94}$$

$$n = 88,81$$

$n \approx 89$ responden

Berdasarkan dari hitungan di atas, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 responden dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Untuk menentukan sebaran sampel, penelitian ini menggunakan rumus alokasi *proportional*.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan kelas adalah

$$\text{Kelas XI} : \frac{380}{794} \cdot 89 = 42,5 \approx 43$$

$$\text{Kelas XII} : \frac{414}{794} \cdot 89 = 46,4 \approx 46$$

Tabel 3.2
Sebaran Sampel

No	Kelas	Rumus Perhitungan Sampel	Banyak Sampel
1	Kelas XI	$\frac{380}{794} \cdot 89$	43
2	Kelas XII	$\frac{414}{794} \cdot 89$	46
Total Sampel			89

Sumber: Data diolah oleh penulis (2019)

3.3 Definisi Operasional

Mengacu pada judul yang diajukan penulis mengenai “Pengaruh Kontrol Orang Tua terhadap Perilaku Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) Pada Pelajar (Studi pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertama di Kecamatan Katapang)”, maka penulis menyusun operasional variabel dengan menjabarkan indikator-indikator variabel yang lebih sederhana agar lebih mudah dimengerti. Variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh kontrol orang tua sebagai variabel X dan perilaku keselamatan berkendara sebagai variabel Y.

Nantinya variabel-variabel tersebut akan diukur menggunakan skala *likert*. Keunggulan yang dimiliki skala *likert* yakni tidak mengukur aspek pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, karena bukan persoalan menjawab pertanyaan dengan benar berdasarkan pengetahuan, akan tetapi menjawab pertanyaan sesuai dengan bagaimana kebiasaan yang dilakukan dalam sehari-hari.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebasnya disini adalah kontrol orang tua dioperasionalkan menjadi pengawasan orang tua atas perilaku anaknya dan pengetahuan orang tua tentang kehidupan anaknya (Barber dalam Grolnick dan Pomerantz, 2007). Kedua indikator tersebut dijabarkan melalui beberapa indikator:

1. Menentukan batas perilaku
 - a. Orang tua menetapkan peraturan tentang kegiatan yang diikuti anaknya.
 - b. Orang tua menetapkan peraturan tentang jam pulang sekolah.
 - c. Orang tua menetapkan batasan mengenai jam keluar pada malam hari.
 - d. Orang tua menetapkan batasan dengan siapa anak bergaul.
2. Mengawasi aktivitas anak
 - a. Orang tua mengetahui keberadaan anak sepuluh sekolah.
 - b. Orang tua mengetahui kemana anak pergi saat malam hari.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikatnya disini adalah keselamatan berkendara, indikator keselamatan berkendara disini mengacu pada pendapat

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Mahawati, 2013, hlm. 436) dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2009) yaitu:

- a. Melaksanakan konsep *safety riding*
- b. Melengkapi atribut yang harus digunakan saat menggunakan sepeda motor
- c. Melengkapi surat-surat sebelum berkendara
- d. Menggunakan sepeda motor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan
- e. Mematuhi peraturan, rambu lalu lintas dan marka jalan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner atau Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan dari responden mengenai pertanyaan yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah dibatasi oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dia kerjakan. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Sugiyono memaparkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2015, hlm. 165). Angket yang digunakan peneliti berskala 5 sampai 1 dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Atau jika dijabarkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penskoran Alternatif Jawaban pada Angket

Alternatif Jawaban Variabel	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2015, hlm. 165)

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Studi Literatur

Penulis menggunakan berbagai sumber untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini, yaitu buku-buku yang relevan, jurnal, skripsi, internet dan lain-lain.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Angket

Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian”. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrument penelitian, dimana menurut Arikunto (2010, hlm.194) “Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai laporan tentang pribadinya, maupun hal-hal yang ia ketahui”.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dikembangkan sendiri oleh penulis dengan menggunakan skala *likert*.

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X
(Kontrol Orang tua)

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item
Kontrol Orang tua	1. Menentukan batasan perilaku	a. Memberikan larangan kepada anak untuk tidak mengendarai motor b. Menentukan peraturan yang harus dilakukan jika mengendarai motor c. Menentukan batasan mengenai waktu penggunaan motor d. Memberikan sanksi jika anak melakukan pelanggaran lalu lintas.	1,2,3,4,5,6,7
	2. Mengawasi aktivitas anak	a. Orang tua mengetahui persiapan anak sebelum berkendara b. Mengingatkan untuk mengecek kondisi kendaraan sebelum digunakan. c. Mengingatkan untuk memakai Alat Pelindung Diri d. Mengingatkan untuk servis rutin kendaraan e. Mengingatkan untuk mengendarai dalam kecepatan normal	8,9,10,11,12,13

Sumber: Diadaptasi dari Barber dalam Grolnick, W.S. and Pomerantz, E.M. (2007)

Tabel 3.5

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y
(Perilaku Keselamatan Berkendara)**

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item
Perilaku Keselamatan Berkendara	1. Melaksanakan konsep safety riding	a. Memiliki kewaspadaan untuk tidak melakukan tindak tidak aman di jalan raya b. Memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib lalu lintas c. Sikap dan mental yang stabil saat berkendara	1,2,3, 4,5,6, 7,8
	2. Melengkapi atribut yang harus digunakan saat menggunakan sepeda motor	a. Menggunakan helm SNI b. Menggunakan pelindung mata dan wajah c. Menggunakan sarung tangan d. Menggunakan pakaian pelindung e. Menggunakan sepatu	9,10,11,12,13,14
	3. Melengkapi surat-surat sebelum berkendara	1. Membawa SIM 2. Membawa STNK	15,16

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item
Perilaku Keselamatan Berkendara	4. Mematuhi peraturan, rambu lalu lintas dan marka jalan	3. Berboncengan maksimal dua orang	28,29, 30,31, 32,33, 34,35
		4. Mengendarai sepeda motor dengan kecepatan normal	
	4. Menggunakan sepeda motor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan	1. Kaca spion 2. Klakson 3. Lampu utama 4. Lampu rem 5. Lampu penunjuk arah 6. Alat pemantul cahaya 7. Alat pengukur kecepatan 8. Knalpot 9. Kedalaman ban 10. Kebersihan motor	17,18, 19,20, 21, 22,23, 24,25, 26,27

Sumber: Diadaptasi dari (Mahawati, 2013, hlm.436) dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2009)

3.6.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010, hlm.172), “sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh”. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuesioner secara langsung dengan siswa SMAN 1 Katapang untuk memperoleh data tentang nama responden, angkatan responden, jenis kelamin responden, kontrol orang tua terhadap perilaku berkendara responden dan perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) responden.

Data sekunder diperoleh dari data siswa dari bidang kesiswaan dan kurikulum SMAN 1 Katapang mengenai jumlah siswa di sekolah yang bersangkutan dan Satlantas Polres Bandung mengenai data kecelakaan lalu lintas. Selain itu juga diperoleh dari beragam pustaka seperti buku, jurnal dan artikel yang terkait sebagai tinjauan pustaka untuk menganalisis lebih dalam penelitian yang dilakukan.

3.7 Proses Pengembangan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas digunakan untuk mengukur tentang ketepatan instrumen penelitian, atau mengukur tentang apa yang diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Notoatmodjo, 2010, hlm. 164).

Menurut Sugiyono (2015), salah satu rumus korelasi yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen adalah rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi

Pearson Product Moment, yaitu:
$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antar variabel X dan

Σx = Jumlah skor Item

Σy = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dengan r hitung > r tabel (Notoatmodjo, 2010: 129). Hasil R yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan hasil pada tabel product moment. Secara teknis pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan fasilitas software SPSS 16.0 *for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas X (Kontrol Orangtua)

No Item	r xy (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0.329	0.312	Valid
2	0.556	0.312	Valid
3	0.351	0.312	Valid
4	0.599	0.312	Valid
5	0.593	0.312	Valid
6	0.522	0.312	Valid
7	0.636	0.312	Valid
8	0.618	0.312	Valid
9	0.322	0.312	Valid
10	0.382	0.312	Valid
11	0.628	0.312	Valid
12	0.408	0.312	Valid
13	0.317	0.312	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis (2019)

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji coba di atas, untuk variabel X (kontrol orang tua) menunjukkan bahwa semua item yang berjumlah 13 tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya semua item tersebut akan disertakan dalam angket yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Y (Perilaku Keselamatan Berkendara)

No item	r xy (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0.276	0.312	Tidak valid
2	0.399	0.312	Valid
3	0.541	0.312	Valid
4	0.405	0.312	Valid
5	0.604	0.312	Valid
6	0.581	0.312	Valid
7	0.333	0.312	Valid
8	0.001	0.312	Tidak valid
9	0.335	0.312	Valid
10	0.375	0.312	Valid
11	0.038	0.312	Tidak valid
12	0.031	0.312	Tidak valid
13	0.479	0.312	Valid
14	0.371	0.312	Valid
15	0.454	0.312	Valid
16	-0.072	0.312	Tidak valid
17	0.079	0.312	Tidak valid
18	0.440	0.312	Valid
19	0.546	0.312	Valid
20	0.452	0.312	Valid
21	0.359	0.312	Valid
22	0.392	0.312	Valid
23	0.551	0.312	Valid
24	0.566	0.312	Valid
25	0.766	0.312	Valid
26	0.486	0.312	Valid
27	0.316	0.312	Valid
28	0.442	0.312	Valid

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No item	r xy (r hitung)	r tabel	Keterangan
29	0.558	0.312	Valid
30	0.573	0.312	Valid
31	0.673	0.312	Valid
32	0.519	0.312	Valid
33	0.413	0.312	Valid
34	0.774	0.312	Valid
35	0.655	0.312	Valid

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan hasil coba di atas, untuk variabel Y (perilaku keselamatan berkendara menunjukkan bahwa data yang tidak valid yaitu nomor 1,8,11,12,16 dan 17. Data yang tidak valid tersebut tidak akan diikut sertakan dalam analisis data selanjutnya karena sudah terwakili dengan item soal yang lainnya. Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh item soal yang valid dan akan diikut sertakan dalam pengolahan dan analisis data. Berikut kisi-kisi instrument angket setelah uji validitas:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Setelah Uji Coba)

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item
Kontrol Orang tua	Menentukan batas perilaku	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan larangan kepada anak untuk tidak mengendarai motor Menentukan peraturan yang harus dilakukan jika mengendarai motor Menentukan batasan mengenai waktu penggunaan motor Memberikan sanksi jika anak melakukan pelanggaran lalu lintas. 	1,2,3, 4,5,6, 7

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item
Kontrol Orang tua		<ul style="list-style-type: none"> Mengingatkan untuk memakai APD (Alat Pelindung Diri) setiap kali berkendara. 	8,9,10,11,12,13
	Mengawasi aktivitas anak Mengawasi aktivitas anak	<ul style="list-style-type: none"> Mengingatkan untuk servis rutin kendaraan Mengingatkan mengendarai dalam kecepatan normal Orang tua mengetahui persiapan anak sebelum berkendara Mengingatkan untuk mengecek kondisi kendaraan sebelum digunakan. 	

Sumber: Diadaptasi dari Barber dalam Grolnick, W.S. and Pomerantz, E.M. (2007)

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Setelah Uji Coba)

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item
Perilaku Keselamatan Berkendara	Melaksanakan konsep <i>safety riding</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kewaspadaan untuk tidak melakukan tindak tidak aman di jalan raya Memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib lalu lintas Sikap dan mental yang stabil saat berkendara 	14,15,16,17,18,19
	Melengkapi atribut saat menggunakan sepeda motor	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan helm SNI Menggunakan pakaian pelindung Menggunakan sepatu atau alas kaki lainnya saat berkendara 	20,21,22,23
	Melengkapi surat-surat	<ul style="list-style-type: none"> Membawa STNK 	24

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Ukuran	No Item
Perilaku Keselamatan Berkendara	Menggunakan sepeda motor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Klakson • Lampu utama • Lampu rem • Lampu penunjuk arah • Memelihara dan menjaga keamanan sepeda motor 	25,26, 27,28, 29, 30,31, 32,33, 34
	Mematuhi peraturan rambu lalu lintas dan marka jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Berboncengan maksimal dua orang • Mengendarai sepeda motor dengan kecepatan normal • Berhenti saat menemui lampu merah 	35,36, 37,38, 39,40, 41,42

Sumber: Diadaptasi dari (Mahawati, 2013, hlm.436) dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2009)

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap kondisi yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan software komputer dengan rumus cronbach alpha. Rumus uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan

r_{11} = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Sedangkan perhitungan varian total (σ_t^2) dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan

σ_t^2 = harga varian total

Σx^2 = jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\Sigma x)^2$ = kuadrat dari jumlah skor dari setiap butir soal

n = jumlah responden yang digunakan untuk uji reabilitas

Tabel 3.10
Kriteria Reabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

Sumber :Sugiyono (2014, hlm. 184)

Secara teknis, pengujian instrument dengan rumus-rumus yang telah dijelaskan di atas menggunakan fasilitas *software* SPSS 16,0 *for windows*, maka diperoleh nilai reabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kontrol Orangtua)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	13

Sumber: Hasil pengolahan IBM SPSS statistic 16.0, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di atas, dengan jumlah soal sebanyak 13 item dengan jumlah item yang valid adalah 13 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas cronbach's alpha sebesar 0,828. Maka hasil perhitungannya reliabel karena $0,828 > 0,65$.

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Keselamatan Berkendara)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	35

Sumber: Hasil pengolahan IBM SPSS statistic 16.0, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di atas, dengan jumlah soal sebanyak 35 item dengan jumlah item yang valid adalah 29 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas cronbach's alpha sebesar 0,888. Maka hasil perhitungannya reliabel karena $0,888 > 0,65$.

Jadi, berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari kedua variabel X dan Y diketahui telah teruji dan dapat digunakan pada tahap penelitian selanjutnya sesuai dengan nomor item angket yang valid.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul baik dari responden atau sumber data lain. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan statistic. Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013, hlm. 33). Tujuan analisis data diantaranya:

1. Memecahkan masalah penelitian
2. Meperlihatkan hubungan antara fenomena yang ada dalam penelitian
3. Memberikan jawaban hipotesis yang diajukan
4. Bahan untuk membuat kesimpulan, serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan paparan di atas, analisis data ini membantu penulis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Mengetahui hubungan fenomena yang ada dalam penelitian, menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan, serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) “statistik data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Apabila data telah terkumpul dilakukan analisis data yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik maupun narasi, untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti (Notoatmodjo, 2010, hlm. 182). Dalam penelitian ini persentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban dan banyaknya sampel kemudian dikalikan dengan angka 100%. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = presentase
 F = data yang didapatkan
 N = jumlah seluruh data
 100% = bilangan konstan

Kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penafsiran nilai presentase menurut Riduwan (2013, hlm. 22) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Penilaian Presentase

Presentase	Kriteria
100%	Seluruhnya
75% - 99 %	Sebagian besar
51% - 74%	Lebih besar dari setengahnya
50%	Setengahnya
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada/tak seorang pun

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Riduwan (2013 hlm. 22)

Untuk mengkategorikan hasil presentase variabel X dan variabel Y dikategorikan ke dalam tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.14
Interpretasi Presentase

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah/sangat tidak baik
21% - 40%	Lemah/tidak baik
41% - 60 %	Sedang/cukup
61% - 80%	Kuat/baik
81% - 100 %	Sangat kuat/sangat baik

Sumber: Riduwan (2013, hlm. 22)

Statistik deskriptif yang digunakan yakni perhitungan rata-rata dan standar deviasi dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 16.0*, kemudian dikategorisasi ke dalam skor yang telah menjadi acuan atau norma antar pengaruh kontrol orang tua dan perilaku keselamatan berkendara pelajar. Norma kategorisasi yang digunakan terdiri dari 3 yaitu rendah, sedang dan tinggi. Setelah dilakukan kategorisasi lalu dipresentasikan untuk melihat frekuensi jawaban yang telah dikategorikan. Hal ini sejalan dengan Supranto (2000, hlm. 50) yang menyatakan kategorisasi diperoleh dengan menentukan nilai indeks minimum, maksimum, interval dan jarak sebagai berikut:

Nilai maksimum = Skor tertinggi

Nilai minimum = Skor terendah

Interval =
$$\frac{\text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Tabel 3.15
Penentuan kategori

Penentuan Kategori (Range)	
Nilai minimum + interval	Kategori rendah
Nilai kategori rendah + interval	Kategori sedang
Nilai kategori sedang + interval	Kategori tinggi

Sumber: Supranto (2000, hlm. 50)

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Jika $\rho > 0,05$ maka sebaran datanya normal dan sebaliknya, apabila $\rho \leq 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal. Menurut Oktaviani dan Notobroto (2014, hlm. 133) “Uji *One Sample* Kolmogrov Smirnov lebih tepat digunakan untuk jumlah sampel yang lebih dari 50 responden”.

3.8.3 Analisis Data Korelasi dan Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 313) “Analisis data korelasi digunakan untuk mengetahui kuat serta lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, menemukan atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut”.

Karena jenis data dalam penelitian ini adalah ordinal. Maka teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank*. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS*. Rumus korelasi *Spearman Rank* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6(\sum d^2)}{n(n^2-1)}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 74)

r_s = nilai koefisien dan korelasi *Spearman Rank*

d^2 = selisih setiap pasangan rank

n = jumlah responden

Penulis dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan dengan melihat besarnya koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.16
Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Tidak ada korelasi
0,200-0,399	Korelasi rendah
0,400-0,599	Korelasi sedang
0,600-0,799	Korelasi korelasi kuat
0,800-1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2015, hlm. 250)

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah menguji keberartian atau signifikansi koefisien korelasi. Perumusan hipotesis untuk menguji keberartian koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

Dalam analisis ini menggunakan uji statistik chi-square, dimana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara 2 variabel apabila skala data variabel penelitian berupa skala nominal dan skala ordinal. Dalam penelitian kesehatan, uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas kemaknaan ($\alpha > 0,05$) dan 95% confidence interval dengan ketentuan bila:

- a. $\rho \text{ value} < 0,05$, berarti H_0 ditolak ($\rho \text{ value} < \alpha$) yang artinya adanya hubungan yang signifikan.
- b. $\rho \text{ value} > 0,05$, berarti H_0 diterima ($\rho \text{ value} > \alpha$) yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

3.8.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi yang diambil dari koefisien korelasi yang telah diketahui. Menurut Morisssan (2014, hlm. 380), koefisien determinasi didefinisikan sebagai nilai yang menunjukkan presentase variasi (data) pada salah satu variabel yang dapat dijelaskan hanya berdasarkan informasi dari variabel lainnya.

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel (X) kontrol orang tua terhadap variabel (Y) perilaku keselamatan berkendara pada pelajar. Adapun rumus perhitungan uji koefisien determinasi menurut Furqon (2011, hlm. 100) adalah sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Selly Redya Handayani

PENGARUH KONTROL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA PELAJAR DI SMAN 1 KATAPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu